HUBUNGAN LAYANAN BIMBINGAN SOSIAL DENGAN KEMAMPUAN BERINTERAKSI SOSIAL PADA SISWA KELAS X DI SMK NEGERI KEBONAGUNG TAHUN PELAJARAN 2014/2015

ARTIKEL SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna

Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Pada Jurusan Pendidikan Bimbingan dan Konseling

OLEH:

MUHAMMAD NURUL FAJAR

NPM:11.1.01.01.0481

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)

UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA

UNP KEDIRI

2015

Artikel Skripsi Oleh:

MUHAMMAD NURUL FAJAR

NPM:11.1.01.01.0481

HUBUNGAN LAYANAN BIMBINGAN SOSIAL DENGAN KEMAMPUAN BERINTERAKSI SOSIAL PADA SISWA KELAS X DI SMK NEGERI KEBONAGUNG TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Telah disetujui untuk diajukan Kepada

Panitia Ujian/Sidang Skripsi Jurusan Pendidikan Bimbingan dan Konseling

FKIP UNP Kediri

Tanggal:1 Agustus 2015

Pembimbing	Pembimbing
Drs. WISNU CAHYONO, MM.	**Dra. Hj. ENDANG RAGIL WP, M.Pd**
NIDN.-	**NIDN. 0726125801**

Artikel Skripsi Oleh:

MUHAMMAD NURUL FAJAR

NPM:11.1.01.01.0481

Judul:

HUBUNGAN LAYANAN BIMBINGAN SOSIAL DENGAN KEMAMPUAN BERINTERAKSI SOSIAL PADA SISWA KELAS X DI SMK NEGERI KEBONAGUNG TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi

Jurusan Pendidikan Bimbingan dan Konseling FKIP UNP Kediri

Pada tanggal: 15Agustus 2015

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Drs. Setya Adi Sancaya,M.Pd .....
2. Penguji I : Dra. Hj. Endang Ragil WP,M.Pd .....
3. Penguji II : Drs. Wisnu Cahyono M.M .....

Mengetahui
Dekan FKIP

Dra. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd
NIDN. 0716046202

HUBUNGAN LAYANAN BIMBINGAN SOSIAL DENGAN KEMAMPUAN BERINTERAKSI SOSIAL PADA SISWA KELAS X DI SMK NEGERI KEBONAGUNG TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Muhammad Nurul Fajar
11.1.01.01.0481
FKIP- Bimbingan dan Konseling
Fajarmn4@gmail.com
Drs. Wisnu Cahyono, MM dan Dra. Hj. Endang Ragil. WP, M.Pd
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti bahwa layanan bimbingan sosial adalah layanan yang sangat penting untuk diberikan kepada siswa agar siswa dapat mengetahui arti dari bimbingan sosial tersebut,karena pada kenyataannya banyak siswa yang kurang mampu untuk berinteraksi dengan temannya atau lingkungan sosialnya.

Permasalahan penelitian ini adalah apakah ada hubungan antara layanan bimbingan sosial dengan kemampuan berinteraksi sosial pada siswa kelas X di SMK Negeri Kebonagung Tahun Pelajaran 2014/2015?

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMK Negeri Kebonagung yang terdiri dari 7 kelas, sedangkan Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah secara acak *(random sampling)*. Sampel diperoleh sebanyak 37 siswa diambil 15% dari jumlah siswa dari masing-masing kelas. Metode pengumpulan data diperoleh dari angket. Teknik analisis data menggunakan korelasi product moment.

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh dengan menggunakan metode analisis korelasi *product moment*, didapatkan nilai r_{hitung}= 0,977 dengan tingkat keeratan hubungan sangat kuatkarena terletak antara nilai 0,90 – 1,00. Selanjutnya dikonsultasikan dengan r_{tabel} dengan taraf signifikan 5% diperoleh nilai 0,325. Dengan demikian, maka r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} (0,977> 0,325).

Dari hasil penelitian ini, menunjukkan adanya hubungan antara Layanan Bimbingan Sosial dengan Kemampuan Berinteraksi Sosialpada Siswa kelas X SMK Negeri Kebonagung Tahun Pelajaran 2014/2015.

Berdasarkan simpulan hasil penelitian ini disarankan (1) Diharapkan konselor dapat membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan berinteraksi sosialnya dengan memasukkan unsur-unsur bimbingan sosial dalam penyampaian materi serta melibatkan interaksi antar siswa dalam proses belajar. (2) Guru diharapkan peka terhadap perkembangan jiwa sosial dan interaksi sosial siswa. (3)Sekolah diharapkan dapat memanfaatkan fungsi Bimbingan dan Konseling secara maksimal sehingga konselor dapat membantu siswa untuk mencapai perkembangan kemampuan interaksi sosialnya secara optimal. (4) Orang tua hendaknya memiliki kesadaran yang tinggi untuk lebih menjaga dan memperhatikan perkembangan anak serta dapat memahami karakteristik dan pergaulan serta kehidupan sosial anaknya.

Kata Kunci : Bimbingan Sosial, Berinteraksi Sosial

I. LATAR BELAKANG

Salah satu masalah yang penting dalam peradaban manusia adalah pendidikan. Pendidikan merupakan upaya manusia dalam memperluas cakrawala pengetahuannya dalam rangka membentuk nilai, sikap dan perilaku sebagai upaya yang bukan saja membuahkan manfaat yang besar. Bangsa yang menitikberatkan pada kemajuan sektor pendidikan,maka negara ini akan menjadi negara yang maju. Pendidikan merupakan proses mendidik yang berkaitan dengan proses transformasi, mengubah masukan (siswa) menjadi keluaran (lulusan) sesuai dengan tujuan pendidikan yang ditetapkan.

Pendidikan etika merupakan sarana untuk mengadakan perubahan secara mendasar karena membawa individu menuju pribadi yang memiliki akhlak mulia, mandiri, berdisiplin tinggi, dan bertanggung jawab. Sikap orang tua siswa yang terlalu mempercayakan pendidikan dan perkembangan putra-putrinya terhadap sekolah dan karena kesibukan kerja membuat anak kurang mendapat perhatian ketika di rumah. Padahal sekolah hanya mendidik dan mengawasi anak didik sebatas di sekolah, selebihnya adalah tanggung jawab orang tua di rumah.Selain itu beban kurikulum hampir sepenuhnya diorientasikan pada pengembangan aspek kognitif, sedangkan perkembangan afektif dan psikomotorik kurang diperhatikan. Sehingga anak didik cenderung cerdas intelektualnya saja tetapi aspek emosionalnya kurang berkembang. Hingga timbul perilaku anak yang jauh dari nilai-nilai etika seperti bersikap tidak sopan terhadap guru, membantah nasehat-nasehat guru ,serta dalam kehidupan sosialnya dan sebagainya.

Berdasarkan fenomena di atas penulis berpendapat bahwa perlu ada tindakan untuk memperbaiki perilaku siswa khususnya dalam hal berinteraksi. Hal yang bisa dilakukan adalah dengan menerapkan layanan bimbingan dan konseling dalam bentuk Bimbingan sosial.

Bimbingan sosial bermakna suatu bimbingan atau bantuan dalam menghadapi dan memecahkan masalah-masalah sosial seperti pergaulan, penyelesaian masalah konflik, penyesuaian diri dan sebagainya. Karena selain problem yang menyangkut dirinya sendiri, individu juga dihadapkan pada problem yang terkait dengan orang lain. Terkadang individu mengalami kesulitan atau masalah dengan lingkungan sosialnya. Masalah ini dapat timbul karena individu kurang mampu atau gagal berhubungan dengan lingkungan sosialnya yang kurang sesuai dengan dirinya

II. METODE

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang akan di analisis, yaitu variabel bebas *(independent variable)* adalah layanan bimbingan sosial dan variabel terikat *(dependent variable)* adalah interaksi social

Penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan hubungan layanan bimbingan sosiall (x) dengan interaksi sosial (y) siswa.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik korelasional, yaitu suatu model penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua atau beberapa variabel (Arikunto, 2010). Pemilihan pendekatan kuantitatif dengan pertimbangan bahwa dalam penelitian ini mengaitkan beberapa variabel, datanya kuantitatif dikumpulkan melalui survei menggunakan instrumen berupa angket.

Tempat penelitian ini dilakukan di SMK Negeri Kebonagung, kabupaten Pacitan pada tahun pelajaran 2014/2015. Adapun yang menjadi populasi adalah siswa kelas X SMK Negeri Kebonagung tahun pelajaran 2014/2015 dengan jumlah populasi 249 siswa. Dalam pengambilan sampel sesuai dengan ketentuan Arikunto, apabila subjek peneliti jumlahnya kurang dari 100 maka dalam menentukan besarnya sampel lebih baik diambil semua sebagai anggota sampel, tetapi jika jumlah subjeknya besar maka dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih (Arikunto, 2006:134)

Pada penelitian ini jumlah populasi lebih dari 100 maka sesuai dengan ketentuan tersebut peneliti mengambil jumlah sampel 15% dari jumlah populasi yaitu sebanyak 37 sampel.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik random sampling, pengambilan sampel secara acak dengan cara undian. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas empat alternatif jawaban yaitu; sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan ragu-ragu

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Hasil analisis data diperoleh dengan menggunakan korelasi product moment yang dibantu dengan software Ms Excel. Berikut adalah tabel hasil analisis data.

No Res	X	Y	X^2	Y^2	XY
1	51	67	2601	4489	3417
2	53	68	2809	4624	3604
3	60	76	3600	5776	4560
4	46	61	2116	3721	2806
5	56	74	3136	5476	4144
6	54	70	2916	4900	3780
7	57	74	3249	5476	4218
8	48	65	2304	4225	3120
9	40	53	1600	2809	2120
10	61	81	3721	6561	4941
11	41	54	1681	2916	2214
12	54	70	2916	4900	3780
13	48	62	2304	3844	2976
14	56	75	3136	5625	4200
15	52	68	2704	4624	3536
16	50	65	2500	4225	3250
17	52	64	2704	4096	3328
18	60	75	3600	5625	4500
19	57	73	3249	5329	4161
20	42	54	1764	2916	2268
21	41	55	1681	3025	2255
22	63	81	3969	6561	5103
23	64	82	4096	6724	5248
24	53	67	2809	4489	3551
25	49	60	2401	3600	2940
26	54	71	2916	5041	3834
27	51	69	2601	4761	3519
28	49	66	2401	4356	3234
29	52	70	2704	4900	3640
30	48	61	2304	3721	2928
31	44	56	1936	3136	2464
32	50	62	2500	3844	3100
33	53	68	2809	4624	3604
34	55	68	3025	4624	3740
35	44	58	1936	3364	2552
36	46	61	2116	3721	2806
37	39	51	1521	2601	1989
∑	1893	2455	98335	165249	127430
$\sum^2$	3583449	6027025			
r xy	0,976603				

Dalam Ms Excel dapat dilakukan penghitungan dengan rumus;

=CORREL(<range x>;<range y>)enter

Atau dihitung secara manual dengan menggunakan rumus *corelasi product moment*

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY \quad (\sum X).(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 \quad (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 \quad (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{37.127430 \quad (1893).(2455)}{\sqrt{\{37.98335 \quad 3583449\}\{37.165249 \quad 6027025\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{4714910 \quad 4647315}{\sqrt{\{3638395 \quad 3583449\}\{6114213 \quad 6027025\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{67595}{\sqrt{\{54946\}\{87188\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{67595}{\sqrt{4790631848}}$$

$$r_{xy} = \frac{67595}{69214{,}3905}$$

$$r_{xy} = 0{,}97660327$$

Hasil analisis data menunjukkan nilai r adalah 0,977 sehingga interpretasi nilai r adalah cukup. Jadi, hipotesis yang menyatakan bahwa ada hubungan antara layanan bimbingan sosial dengan kemampuan berinteraksi sosial siswa kelas kelas X SMK Negeri kebonagung tahun pelajaran 2014/2015 diterima.

Berdasarkan pada hasil penelitian yang mengarah pada rumusan masalah dan tujuan penelitian, maka dapat ditarik simpulan bahwa "Ada hubungan antara layanan bimbingan sosial dengan kemampuan berinteraksi sosial pada siswa kelas X di SMK Negeri Kebonagung tahun pelajaran 2014/2015"

IV. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian (Suatu Pengantar Praktik)*. Jakarta: PT Rineka Cipta

Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D.* Bandung: Alfabeta

Purwanto. 2008. *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Psikologi dan Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Universitas Nusantara PGRI Kediri. (2013). *"Panduan Penulisan Karya Tulis Ilmiah"*.Kediri.

SK Mendikbud No. 025/D/1995 http://www.a741k.web44.net/ BIMBINGAN%20DAN%20KONSELING.htm Didownload pada tanggal 28 desember 2011 jam 19.21 WIB

Naskah Akademik ABKIN (dalam web44.net, 2012:1)

Godam. 2008 Macam Masalah Sosial, (Online), tersedia: http://organisasi.org/definisipengertian-masalahsosialdan jenismacammasalah-sosial-dalam-masyarakat di unduh 23 Desember 2011

Budiyono. (2009). *"Statistik Untuk Penelitian edisi ke-2"* . Surakarta: Sebelas Maret University Press.

Soekanto, Soerjono. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 1982.

Depdiknas,2009 : 9*Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. (Online), tersedia: http//www.jdih. bpk.go.id, diunduh 25 Desember 2011

Homans (dalam Ali, 2004: 87) http:// klikbelajar.com/pelajaransekolah/pengertian-dan-syarat-interaksi-sosial/ Diunduh tanggal 3 Desember 2011 pukul 22.03 WIB

Miftasari.2011.Hubungan Rasa Percaya Diri Dengan Kemampuan Berinteraksi Sosial Siswa kelas VII SMP N I Pacitan. Skripsi.tidak dipublikasikan. Pacitan: STKIP PGRI PACITAN